

GUNTINGAN BERITA

CODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PLN	BISNIS INDONESIA	10	7-8-2002

JBIC minta dua syarat lanjutkan Tanjung Jati B

JAKARTA (Bisnis): Japan Bank for International Corporation (JBIC) meminta dua syarat sebagai jaminan untuk melanjutkan proyek listrik Tanjung Jati B, kata seorang pejabat.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan JBIC, selaku investor, mensyaratkan *pertama*, pemerintah memberikan sejumlah aset likuiditas sebagai jaminan.

Kedua, ujar menteri, pemerintah memberikan pembebasan barang-barang impor yang digunakan untuk pembangunan proyek listrik Tanjung Jati B.

"Permintaan JBIC hingga saat ini masih dinegosiasikan. Urusan tersebut sudah ditangani oleh menteri keuangan dan sampai saat ini masih belum ada jawaban," tuturnya kepada wartawan di Jakarta kemarin.

Purnomo mengatakan proyek listrik Tanjung Jati B ini harus direalisasikan pada 2005. Jadi, lanjutnya, tahun ini negosiasi dapat segera dituntaskan supaya dapat mengejar target realisasi 2005.

Dia mengatakan proyek dengan kapasitas 1.320 megawatt ini sangat dibutuhkan terutama untuk wilayah Jawa

Bali. Menurut dia, jika proyek listrik ini tertunda, maka PT PLN harus mengeluarkan dana ekstra yang cukup besar untuk mencegah krisis listrik Jawa Bali.

Selesai 36 bulan

Di tempat terpisah, Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono Suwondho menuturkan bahwa pembangunan proyek listrik Tanjung Jati B akan selesai dalam jangka waktu 36 bulan.

"Kami berupaya agar perundingan masalah Tanjung Jati B ini segera dapat diselesaikan karena jika proyek tersebut tidak direalisasikan maka akan timbul krisis listrik," tuturnya kepada wartawan di Jakarta.

Dia menambahkan untuk masalah krisis listrik di luar Jawa, biaya yang dikeluarkan sudah diantisipasi sebelumnya dan masuk ke anggaran.

Namun demikian, lanjutnya, PLN harus mengeluarkan dana ekstra untuk menyewa pembangkit. Dia mengatakan sewa pembangkit tersebut dilakukan untuk memasok listrik di wilayah Jawa Bali.

Eddie mengatakan sementara proyek Tanjung Jati B belum direalisasikan,

Profil proyek PLTU Tanjung Jati B

Pengembang: Sumitomo Corp
Investasi: US\$1,15 miliar
Kapasitas: 2X660 MW
Lokasi: Jepara, Jateng
Status: Negosiasi tahap akhir
Kelanjutan konstruksi: Akhir 2002
Selesai: 2005

Sumber: Berbagai sumber, diolah

maka PLN akan menyediakan pembangkit baru dengan kapasitas 600 Megawatt ditambah dengan turbin.

Menurut dia, untuk menyediakan pembangkit baru tersebut dibutuhkan dana sekitar Rp1,5 triliun. Dia menjelaskan dengan upaya penyediaan pembangkit baru

tersebut tidak akan berdampak pada kenaikan tarif listrik.

"Kami tidak mungkin menaikkan tarif listrik tanpa izin dari DPR. Selain itu, kami juga sudah mempunyai komitmen bahwa kenaikan listrik dilakukan secara berkala sampai menjadi US\$cent 7 pada 2005," ujarnya.

Setidaknya, lanjutnya, upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi mininya pasokan listrik di Jawa Bali adalah dengan menekan permintaan listrik di bawah 5%.

Dengan ditekannya permintaan listrik tersebut, katanya, maka tidak ada penambahan daya dan penyambungan baru.

Akan tetapi, Eddie mengakui upaya menekan pertumbuhan permintaan listrik tersebut mengakibatkan perekonomian tidak naik. (04)